

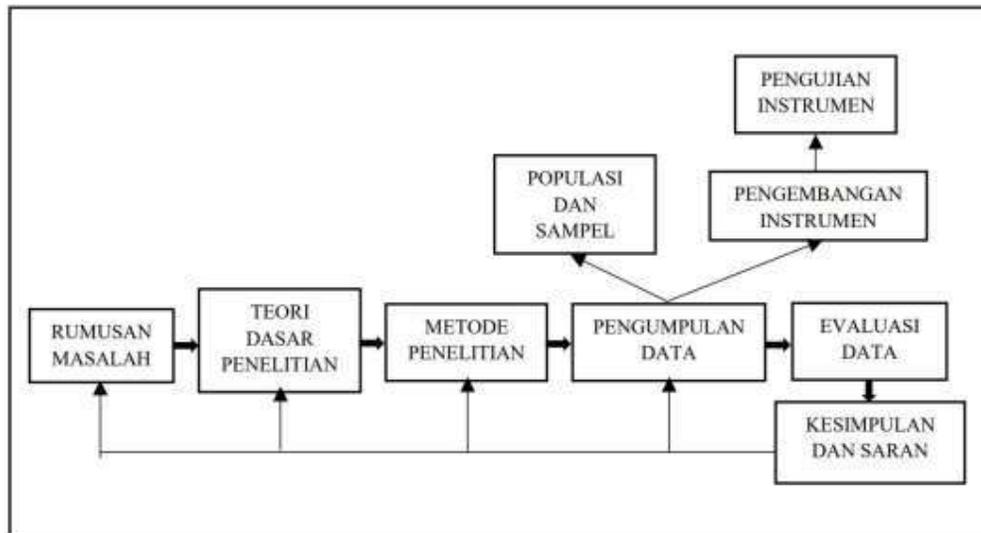
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) Penelitian adalah upaya sistematis dan terstruktur dengan baik yang melibatkan eksplorasi, pemeriksaan, evaluasi, dan analisis fenomena tertentu, didasarkan pada data ilmiah. Tujuan akhir dari penelitian adalah untuk mengungkap jawaban atas fenomena tersebut, bersama dengan mengusulkan solusi potensial. Desain penelitian, di sisi lain, menguraikan cetak biru yang akan diikuti selama proses penelitian.

Untuk studi khusus ini, metode penelitian kuantitatif telah digunakan karena sifat data yang disajikan, yang terutama terdiri dari informasi numerik. Dengan menggunakan uji statistik, penelitian ini berusaha untuk menyelidiki aspek kepatuhan wajib pajak, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh, hubungan, atau dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Pendekatan kuantitatif memungkinkan analisis yang ketat, memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang dapat diandalkan dan berdasarkan bukti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Ilustrasi di atas menggambarkan langkah demi langkah perkembangan penelitian ini. Ini dimulai dengan peneliti membongkar masalah penelitian, yang menetapkan dasar untuk seluruh penelitian. Selanjutnya, peneliti membangun kerangka teoritis yang solid, yang berfungsi sebagai dasar untuk penelitian.

Setelah dasar teori ditata, fase selanjutnya melibatkan perumusan hipotesis untuk memandu penyelidikan. Setelah itu, dilakukan pengumpulan data yang dibagi menjadi dua aspek utama: pengumpulan informasi dari seluruh populasi yang diteliti, serta pemilihan sampel yang representatif. Secara bersamaan, peneliti mengembangkan alat atau instrumen yang diperlukan untuk memfasilitasi pengumpulan data secara efektif.

Setelah memperoleh data yang diperlukan, analisis menyeluruh dilakukan, memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang berarti berdasarkan bukti yang dikumpulkan. Akhirnya, penelitian ini berpuncak pada penyajian kesimpulan

yang komprehensif dan menawarkan saran atau rekomendasi yang berwawasan luas berdasarkan temuan penelitian.

3.2. Operasional Variabel

3.2.1. Variabel Bebas (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat), baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pelayanan Fiskus (X_1), Efektivitas Sistem Perpajakan (X_2) dan Kesadaran Wajib Pajak (X_3).

Tabel 3.1 Indikator Variabel Bebas

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
1	Pelayanan Fiskus (X1) (Martha & Riza, 2020)	Pelayanan fiskus adalah cara pegawai pajak melayani Wajib Pajak dalam membantu mengurus atau menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkannya.	1. <i>Tangible</i> 2. <i>Reliability</i> 3. <i>Assurance</i> 4. <i>Responsibility</i> 5. <i>Emphaty</i>	Skala <i>Likert</i> 1,2,3,4,5
2	Efektivitas Sistem Perpajakan (X2) (Suharyadi, 2019)	Proses seberapa efektif sistem perpajakan dapat berjalan untuk mencapai target yang ingin dicapai dan mempermudah wajib pajak untuk melakukan pembayaran pajak.	1. Pembayaran melalui e-banking 2. Pelaporan melalui e-SPT dan e-Filling 3. Update peraturan di media sosial atau internet 4. Pendaftaran NPWP melalui e-registration.	Skala <i>Likert</i> 1,2,3,4,5

3	Kesadaran Wajib Pajak (X3) (Faaz, 2020)	Kesadaran Wajib Pajak adalah pemahaman yang mendalam pada seseorang atau badan yang terwujud dalam pemikiran, sikap, dan tingkah laku untuk melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran wajib pajak terhadap kewajiban membayar pajak 2. Kesadaran wajib pajak terhadap tujuan pemungutan pajak 3. Kesadaran wajib pajak terhadap kebijakan pajak 4. Kesadaran wajib pajak untuk memberikan informasi 	Skala <i>Likert</i> 1,2,3,4,5
---	---	--	---	----------------------------------

3.2.2. Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang nilainya tergantung dari variabel lain, dimana nilainya dapat berubah. Variabel dependen sering juga disebut variabel respon yang dilambangkan dengan Y. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak.

Tabel 3.2 Indikator Variabel Terikat

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
1	Kepatuhan Wajib Pajak (Y) (Suharyadi, 2019)	Kepatuhan wajib pajak merupakan sikap taat, tunduk, patuh serta melaksanakan segala ketentuan-ketentuan yang ada pada perpajakan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tepat waktu menyampaikan SPT 2. Tidak mempunyai tunggakan pajak 3. Tidak pernah dijatuhi hukuman perpajakan 4. Selama dua tahun menyelenggarakan pembukuan 	Skala <i>Likert</i> 1,2,3,4,5

3.3. Populasi & Sampel

3.3.1. Populasi Penelitian

Keseluruhan objek dimana memiliki sebuah karakter yang sama disebut dengan populasi pengamatan (Sugiyono, 2019). Adapun populasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Batam Selatan sebanyak 400.034 wajib pajak orang pribadi.

3.3.2. Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) sampel mencerminkan ukuran dan ciri populasi. Validitas sampel tergantung pada apakah sifat dan atributnya mirip atau tidak dengan populasi, bukan pada ukuran atau jumlahnya. Peneliti menggunakan metode Slovin sebagai berikut untuk menentukan sampel penelitian berdasarkan total populasi yang ada:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad \text{Rumus 3.1 Rumus Slovin}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Toleransi *Error* (10%)

Dengan demikian maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{400.034}{1 + (400.034 \times 0.1^2)}$$

$$n = \frac{400.034}{400,34}$$

$$n = 100$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini ialah 100 WPOP yang ada di Batam. Adapun teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling* di mana peneliti dalam memilih sampel dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk ditetapkan sebagai anggota sampel (Sugiyono, 2019).

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data kuantitatif berupa informasi yang didapatkan dalam bentuk angka dan diolah dengan bantuan software SPSS. Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari data primer, menurut (Sugiyono, 2019) data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli yang bisa berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, dan observasi. Penelitian ini menggunakan data primer berupa hasil penyebaran kuesioer kepada wajib pajak pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Batam Selatan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menunjang penelitian maka diperlukan pengumpulan data, teori, informasi yang sesuai, jelas dan mendukung agar dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang sebenarnya. Oleh karena itu penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner atau angket.

Menurut (Sugiyono, 2019) angket atau kuesioner adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis atau responden untuk dijawabnya. Peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden menggunakan *google form*.

Teknik pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini ialah skala *Likert* (5:4:3:2:1), skala *Likert* merupakan skala yang berisi lima tingkat jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap pernyataan yang dikemukakan berdasarkan opsi jawaban yang disediakan oleh peneliti.

Tabel 3.3 Skor Skala *Likert*

Pengukuran	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2022) statistik deskriptif adalah statistik yang dipakai untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan, kemudian diberikan penjelasan sesuai dengan metode deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis pelayanan fiskus, efektivitas sistem perpajakan, kesadaran wajib pajak dan kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Batam Selatan.

3.6.2. Uji Kualitas Data

Sebelum menganalisis data terlebih dahulu dilakukan uji instrument, hal ini dilakukan agar data yang diperoleh valid dan juga reliabel.

3.6.2.1. Uji Validitas Data

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan dari suatu instrument penelitian. Apabila instrument yang digunakan dalam pengumpulan data mampu untuk mengukur apa yang akan diukur, maka data yang dihasilkan dapat dinyatakan valid. Rumus menghitung validitas adalah :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2]} \sqrt{[n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus 3.2 Uji Validitas

Dimana :

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah subjek

$(\sum X)^2$ = Jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan variabel X

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel X

$(\sum Y)^2$ = Jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan variabel Y

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian X dan Y

$\sum X$ = Jumlah pengamatan variabel X

$\sum Y$ = Jumlah pengamatan variabel Y

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument penelitian adalah valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrument penelitian adalah tidak valid.

3.6.2.2. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah instrument untuk mengukur ketepatan, keterandalan, *consistency*, *stability* atau *dependability* terhadap alat ukur yang digunakan. Data

yang dikatakan reabilitas adalah alat ukur yang digunakan memberikan hasil yang sama jika diuji berkali oleh peneliti yang berbeda.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \text{ Rumus 3.3 Uji Reliabilitas}$$

Dimana :

r_{11} = Koefisien reabilitas instrument

k = Jumlah butir pertanyaan

σ_t^2 = Variabel total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah variabel butir

- Jika *Cronbach alpha* > r_{tabel} , maka instrument penelitian dikatakan reliabel.
- Jika *Cronbach alpha* < r_{tabel} , maka instrument penelitian dikatakan tidak reliabel.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Dalam tes ini, fokus berpusat pada nilai variabel dependen dalam konteks persamaan regresi linier berganda. Untuk memastikan validitas hasil tes, beberapa asumsi penting perlu dipertimbangkan dan dipenuhi dengan hati-hati. Asumsi mendasar ini mencakup normalitas distribusi data, tidak adanya autokorelasi, menghindari multikolinearitas, dan menghilangkan heteroskedastisitas. Masing-masing asumsi ini memainkan peran penting dalam menjaga keandalan dan keakuratan hasil tes, menjadikannya aspek penting untuk dievaluasi secara menyeluruh selama proses analisis. (Sari 2018).

3.6.3.1. Uji Normalitas

Uji ini memiliki nilai signifikan karena berfungsi sebagai sarana untuk menilai normalitas data pada variabel Y dan/atau variabel X dalam persamaan regresi. Mengevaluasi normalitas data sangat penting, dan ini dicapai dengan menganalisis nilai-p yang dihasilkan, yang menunjukkan tingkat signifikansinya. Jika nilai p yang dihitung melampaui ambang batas 0,05, data dianggap normal. Hasil ini digunakan dalam memastikan keakuratan dan keandalan hasil analisis regresi, karena memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi apakah data mengikuti pola distribusi normal atau memerlukan pertimbangan dan penyesuaian lebih lanjut (Sari 2018).

3.6.3.2. Uji Multikolonieritas

Tujuan utama dari pengamatan dalam penelitian ini adalah untuk menyelidiki korelasi antara variabel independen dan dependen, dengan penekanan khusus untuk memastikan bahwa tidak ada hubungan yang tidak tepat di antara mereka, yang dapat menyebabkan komplikasi terkait multikolonieritas. Untuk mengidentifikasi potensi terjadinya multikolonieritas, peneliti memilih metode Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF yang dihitung selama analisis ternyata di bawah 10 dan nilai Toleransi melebihi 0,1, ini menandakan bahwa data yang diteliti tidak menunjukkan gejala multikolonieritas. Hasil uji ini berguna untuk memverifikasi keandalan hasil dan keakuratan analisis regresi, karena menegaskan independensi variabel yang diperiksa. Akibatnya, ini secara signifikan mendukung validitas dan ketahanan penelitian secara keseluruhan, memberikan keyakinan yang lebih besar kepada para peneliti dalam temuan dan kesimpulan (Sari 2018).

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan utama dari pengujian ini adalah untuk menentukan apakah hasil yang diperoleh sejalan dengan varian residual dari model regresi. Untuk menguji heteroskedastisitas, scatterplot regresi digunakan untuk menunjukkan penyebaran titik-titik data. Jika menunjukkan pola acak dan titik-titik menyebar secara merata di sekitar garis regresi, serta sumbu Y tidak memiliki pola yang jelas. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan dari analisa yakni mendapatkan pengetahuan sejauh apakah pengaruhnya X variabel pada Y variabel. Rumus regresi yakni berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda

Deskripsi rumus:

Y : variabel Y (Kepatuhan Wajib Pajak)

a : konstanta

b₁, b₂, b₃ : koefisiensi garis regresi

X₁ : Pelayanan Fiskus

X₂ : Efektivitas Sistem Perpajakan

X₃ : Kesadaran Wajib Paja

e : *error*

3.6.5. Uji Hipotesis

3.6.5.1. Uji Parsial (Uji t)

Tujuan pengujian ini adalah untuk memastikan sejauh mana pengaruh variabel Y terhadap variabel X secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel X. Jika hasil uji menunjukkan hasil lulus dalam uji signifikansi, maka dipastikan bahwa variabel Y memang berpengaruh terhadap variabel X. Keputusan

yang diambil dari tes ini didasarkan pada hasil ini dan dapat mencakup analisis, interpretasi, dan kesimpulan lebih lanjut mengenai hubungan antara kedua variabel. Peneliti dapat menarik wawasan yang berarti dari hasil tes signifikansi, dengan persamaan sebagai berikut:

$$H_0 \text{ diterima} = t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$$

$$H_0 \text{ ditolak} = t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$$

3.6.5.2. Uji Simultan (Uji F)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh simultan secara signifikan terhadap semua variabel dependen dan independen. Untuk mencapai hal tersebut, nilai signifikansi F_{hitung} dibandingkan dengan nilai kritis F_{tabel} . Hasil pengujian ini diperoleh berdasarkan perbandingan, dan ketentuan berikut diperhitungkan selama analisis:

Jika pada $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima,

Jika pada $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak.

3.6.6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Disebutkan oleh (Yulianti and Yusra 2019) Tes ini mengukur tingkat penjelasan yang ditawarkan model regresi untuk variabilitas dalam hubungan antar variabel. Koefisien yang diperoleh dari pengamatan ini bervariasi antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel Y memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk menjelaskan varians pada variabel X. Di sisi lain, ketika R^2 mendekati nol, hal ini mengimplikasikan bahwa variabel Y hanya memberikan informasi yang terbatas dalam menjelaskan varian dependen. Pada intinya nilai R^2 berfungsi sebagai ukuran seberapa baik model regresi

menangkap hubungan antar variabel, mulai dari perfect fit ($R^2 = 1$) hingga weak fit ($R^2 = 0$).

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di KPP Kota Batam, tepatnya di KPP Pratama Batam Selatan. Kantor KPP Pratama Batam Selatan berlokasi di Adhya Building Tower Blok A 1, di dalam Kompleks Permata Niaga Bukit Indah, Sukajadi, Kec. Kota Batam, Kota Batam, Kepulauan Riau. Lokasi ini berfungsi sebagai titik sentral di mana pengumpulan dan analisis data berlangsung, menyediakan lingkungan yang kondusif untuk melakukan kegiatan penelitian yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

3.7.2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini membutuhkan waktu serta proses yang lama dalam pengumpulan informasi, data serta penyelesaian. Proses penelitian ini berjalan mulai dari April hingga September 2023.

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																		
		Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept													
1.	Pengajuan dan penginputan judul	■																		
2.	Penyelesaian Proposal Penelitiandan Revisi		■	■	■	■	■													
3.	Pembuatan Kuesioner serta Distribusi Kuesioner							■	■											
4.	Pengumpulan sertaolah data								■	■										
5.	Proses Penyelesaian Skripsi									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
6.	Penyerahan Skripsi																			■
7.	Unggah JurnalStudi																			■

Sumber: Peneliti, 2023